

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan investasi di Indonesia terus mengalami peningkatan, baik dari segi jumlah investor maupun berbagai instrumen keuangan yang dapat dijadikan sebagai alternatif investasi. Perkembangan investasi terus meningkat dikarenakan gencarnya edukasi terkait investasi dan akses yang mudah dengan bantuan teknologi. Perkembangan investasi di Indonesia juga dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berinvestasi. Investasi merupakan aktivitas atau kegiatan menempatkan dana atau melakukan komitmen dana pada instrumen keuangan tertentu dengan harapan mendapatkan pertambahan nilai ekonomi atau memperoleh hasil dari dana tersebut dalam periode waktu tertentu (Hidayat, 2019).

Perkembangan investasi yang terus meningkat ini sejalan dengan Data Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa per 28 Desember 2022 jumlah investor di Pasar Modal Indonesia mengalami peningkatan sebesar 37,5% atau 10,3 juta investor dan jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017 dengan jumlah investor 1,1 juta. Peningkatan jumlah investor di Indonesia didominasi masyarakat di bawah usia 30 tahun, yaitu dengan jumlah lebih dari 59%. Artinya investor tersebut adalah Generasi milenial (usia 27-42 tahun) dan Generasi Z (usia 13-27 tahun).

Pertumbuhan investor di Indonesia tidak terlepas dari kemajuan teknologi dan informasi yang membantu investor dalam menemukan informasi terkait dengan berita investasi terkini, mengakses dan mempelajari laporan keuangan perusahaan, tren saham suatu perusahaan, serta menilai risiko saham perusahaan. Artinya, kemajuan teknologi dan informasi memberikan fasilitas bagi investor maupun calon investor untuk secara bebas memilih investasinya. Menurut Zahra (2022), kemajuan teknologi dan informasi yang terus meningkat dapat menghasilkan produk teknologi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini, serta dapat berguna bagi kehidupan manusia dengan memberikan berbagai kemudahan. Faktor dari adanya kemajuan teknologi dan informasi dapat menyebabkan pengetahuan terhadap investasi terus menerus mengalami perubahan. Selain itu, kemajuan teknologi mengakibatkan keputusan berinvestasi menjadi tidak serumit dimasa lalu dimana dalam menentukan keputusan dan kesepakatan investasi tidak mengharuskan kedua belah pihak hadir untuk memperoleh kesepakatan.

Pengambilan keputusan seseorang dalam berinvestasi dilatarbelakangi oleh pengetahuan mengenai investasi mulai dari jenis instrumen keuangan investasi yang dipilih, *return* yang diterima, *investment risk* (risiko investasi) yang dihadapi, dan berbagai hal lainnya yang berkaitan dengan investasi yang hendak dipilih (Prasongko, 2020). Oleh sebab itu, pengetahuan terkait investasi sangat penting untuk menjawab tuntutan tersebut. Seseorang yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai investasi akan memilih jenis instrumen keuangan investasi berdasarkan dengan pengetahuan dan risiko

yang mampu diterimanya. Sebaiknya, seseorang yang menguasai pengetahuan investasi yang mendalam akan lebih bebas dalam menentukan instrumen keuangan pada saat berinvestasi.

Pengetahuan dasar tentang investasi merupakan hal penting yang wajib dimiliki oleh investor dan calon investor sebelum melakukan aktivitas berinvestasi. Pengetahuan dasar investasi dibutuhkan agar investor dan calon investor terbebas dari praktik investasi yang dapat merugikan dirinya karena investasi yang dipilih merupakan penipuan. Pengetahuan investasi sangat membantu investor dan calon investor dalam menentukan keputusan untuk memilih instrumen keuangan mana yang akan dibeli, sehingga investor dapat berinvestasi sesuai dengan kemampuan dan terhindar dari risiko-risiko yang ada.

Pengetahuan investasi yang luas, investor dapat mengidentifikasi dan memahami risiko-risiko yang mungkin terjadi saat melakukan investasi. Menurut Hati & Harefa (2019), *investment risk* merupakan kemungkinan yang timbul dan mengakibatkan kerugian investasi yang diakibatkan oleh perbedaan *return* diperoleh dengan *expected return* (return harapan) ketika melakukan aktivitas investasi.

Meningkatkan minat berinvestasi terhadap mahasiswa di pasar modal sesungguhnya tidak terlalu sulit, dikarenakan mahasiswa memiliki kesadaran terhadap investasi. Selain itu, istilah *financial freedom* yang melekat pada generasi *milenial* dan generasi Z membuat perubahan *mindset* mahasiswa untuk lebih baik dalam mengelola keuangannya sehingga mereka dapat

mengurangi perilaku konsumtif dan lebih memilih berinvestasi. Tetapi masih ada beberapa hambatan yang mendasari mahasiswa untuk tidak berinvestasi, sehingga tanpa sadar melupakan keuntungan-keuntungan dari investasi.

Salah satu hambatan mahasiswa melakukan aktivitas investasi adalah modal awal, hambatan ini dikarenakan mahasiswa merupakan investor yang masih belum aman secara finansial. Mahasiswa belum mampu menghasilkan uang sendiri sehingga masih bergantung terhadap uang dari orang tua. Perbedaan keadaan finansial membuat perbedaan terkait instrumen keuangan yang dipilih dan hal ini berkaitan dengan jenis investasi dan risiko investasi.

Risiko investasi selalu berbanding lurus dengan *return* yang diterima. Semakin besar *return* diterima investor, semakin besar risiko investasi yang timbul pada aktivitas investasi. Oleh karena itu, *return* dan risiko memiliki hubungan positif. Mahasiswa berani mengambil resiko investasi akan lebih tertarik berinvestasi di pasar modal dikarenakan di pasar modal investor mendapatkan keuntungan lebih besar (Yunia, Khanifiana, & Faizah, 2021).

Berdasarkan wawancara pendahuluan diperoleh, masih banyak mahasiswa yang belum melakukan aktivitas investasi di Pasar Modal. Oleh sebab itu, peneliti ingin mendalami lebih jauh terkait faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal. Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berjumlah 219 mahasiswa yaitu terdiri dari 54 mahasiswa akuntansi angkatan 2020, 54 mahasiswa

akuntansi angkatan 2021, 55 mahasiswa manajemen angkatan 2020 dan 56 mahasiswa manajemen angkatan 2021.

Peneliti memilih Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen angkatan 2020 dan 2021 Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai objek penelitian dikarenakan di Universitas tersebut tersedia galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, mahasiswa sudah pernah atau sedang menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Mahasiswa juga mendapatkan materi terkait investasi dan pasar modal dari seminar maupun webinar yang diadakan oleh Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan investasi dan praktek berinvestasi secara nyata di pasar modal. Alasan lainnya yang menjadi pertimbangan peneliti karena mahasiswa akuntansi dan manajemen dinilai lebih mengetahui atau lebih paham terkait materi investasi karena sejalan dengan ilmu yang dipelajari di dua jurusan ini.

Terdapat penelitian terdahulu menggunakan variabel pengaruh kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi. Hasil penelitian terdahulu oleh Negara & Febrianto (2020), menunjukkan hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan dari kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Sejalan dengan penelitian oleh Yusuf (2019), mengatakan terdapat adanya pengaruh yang

signifikan dari kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Sedangkan dalam penelitian Isticharoh & Kardoyo (2020) dan Aini, Muslichah, & Junaidi (2019), mengatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Selain itu, penelitian Rahmawati (2023), mengatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel pengaruh risiko investasi menunjukkan perbedaan hasil. Pada penelitian yang dilakukan oleh Asmara (2020), terdapat pengaruh negatif dari risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Sedangkan dalam penelitian Subowo (2022), mengatakan terdapat pengaruh signifikan dari risiko investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai minat investasi di pasar modal dengan judul **“Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Angkatan 2020 dan 2021)”**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemajuan teknologi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
2. Apakah pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
3. Apakah risiko investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?
4. Apakah kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.
3. Mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan meningkatkan ilmu pengetahuan atau pun menjawab permasalahan-permasalahan dalam bidang investasi khususnya mengenai kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, serta risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca dan meningkatkan pemahaman terkait pengetahuan di bidang investasi, khususnya mengenai kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, dan risiko investasi di Pasar Modal. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi dan dapat dibandingkan pada penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian diharapkan meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan mahasiswa mengenai investasi dan dapat menumbuhkan minat investasi pada mahasiswa di Pasar Modal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait pengaruh kemajuan teknologi, pengetahuan

investasi, dan risiko investasi di Pasar Modal dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian.

1.5 Kontribusi Penelitian

Hasil Penelitian harapannya digunakan sebagai dasar acuan pertimbangan pengambilan keputusan, masukan maupun arahan bagi investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi di Pasar Modal khususnya mahasiswa akuntansi dan manajemen Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan ataupun sedang melakukan penelitian yang memiliki topik yang sama dengan peneliti.

1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Peneliti memberikan batasan penelitian pada ruang lingkup sehingga penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan, dan menghindari penyimpangan permasalahan dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi dan manajemen Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2020 dan angkatan 2021 yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal dan atau telah mengikuti webinar/seminar terkait investasi dan pasar modal.